

## ABSTRACT

Stevens Johnson Syndrome is a cluster of symptoms on skin and mucous with constitutional and systemic symptoms from mild form to the severe form. It has been known that Stevens Johnson Syndrome was one of the serious manifestation of adverse drug reaction, besides anaphylactic shock.

A retrospective study in PKU Muhammadiyah hospital Yogyakarta, was conducted during 1998-2000. The purpose of the study was to find out the characteristic patterns of Stevens Johnson Syndrome and to evaluate the drugs that had great possibility to become the causal factors. From 8 cases of Stevens Johnson Syndrome, only 7 cases could be continued evaluated.

From 7 cases which had been evaluated, the results showed that the classes of drugs with had great possibility to cause Stevens Johnson Syndrome were analgesics antipyretic (42.8 %) and antibiotics (28.6 %). Each drug items such as paracetamol, antalgin, chloramphenicol, and tetrasiklin. The predisposed factors that related with all the cases, were allergic history (57.2 %), womans (71.4 %), young men (42.8 %), no previous infections (57.2 %), long of stay from 1 to 10 days (57.2 %), and the uses of single drug (57.2 %). The fatal cases were not found, in this case. The more detailed research with a broad subject should be done, and the intensive control to the drug should be conducted as a preventive approach to avoid a repeated attack of

## INTISARI

Sindrom Stevens Johnson adalah kumpulan gejala yang mengenai kulit dan mukosa dengan gejala konstitusional serta gejala sistemik dari ringan sampai berat. Telah diketahui bahwa Sindrom Stevens Johnson merupakan salah satu manifestasi efek samping obat yang berat selain syok anafilaktik.

Untuk mengetahui gambaran karakteristik Sindrom Stevens Johnson dan obat-obatan yang diduga menjadi penyebabnya, telah dilakukan studi kasus secara retrospektif di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta selama periode 1 Januari 1998 sampai 31 Desember 2000. Dari 8 kasus Sindrom Stevens Johnson yang ditemukan, hanya 7 kasus yang dapat dievaluasi dan dianalisis secara deskriptif.

Dari 7 kasus tersebut diperoleh bahwa golongan obat yang diduga sebagai penyebab dari Sindrom Stevens Johnson adalah golongan Analgetika Antipiretika (42.8 %) dan golongan Antibiotika (28.6 %). Sedangkan berdasarkan jenisnya adalah Parasetamol, Antalgin, Kloramphenikol, dan Tetrasiklin. Dari semua kasus tersebut, didapatkan faktor predisposisi riwayat alergi (57.2 %), jenis kelamin wanita (71.4 %), usia dewasa muda (42.8 %), tidak didahului kejadian infeksi (57.2 %), lama rawat inap 1-10 hari (57.2 %), dan penggunaan sediaan obat tunggal (57.2 %). Kematian pada kasus ini tidak ditemukan. Untuk itu perlu diadakannya penelitian lebih lanjut mengenai Sindrom Stevens Johnson dengan subjek yang lebih besar, serta adanya pengawasan terhadap obat sebagai upaya pencegahan terhadap Sindrom Stevens Johnson yang berulang.

Kata kunci : Sindrom Stevens Johnson, Obat.